

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk <sup>vii</sup> mendapatkan bukti empiris tentang efek konvergensi IFRS terhadap praktik manipulasi laba di Indonesia . Untuk mendeteksi manipulasi laba penelitian ini menggunakan Beneish M - Score yang dikembangkan oleh Messod D. Beneish pada tahun 1999 . Alat analisis ini menggunakan delapan variabel untuk menentukan skor.*

*Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) dalam dua periode . Periode sebelum IFRS adalah tahun 2006 dan 2007, sedangkan periode setelah IFRS adalah tahun 2011 dan 2012. Sampel terdiri dari semua perusahaan yang datanya tersedia untuk dianalisis menggunakan Beneish M - Score . Jumlah sampel adalah 51 perusahaan sehingga jumlah laporan adalah 102 laporan . Analisis data dilakukan dengan uji normalitas dan pengujian hipotesis digunakan uji statistik Wilcoxon Sign - Rank. Program yang dalam penelitian ini menggunakan SPSS 21 .*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konvergensi IFRS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik manipulasi laba di Indonesia baik di periode sebelum IFRS maupun sesudah IFRS jika diukur menggunakan Beneish M - Score . Implikasi studi ini menunjukkan bahwa regulator harus mereview Konvergensi IFRS karena tidak ada perbedaan yang signifikan dengan PSAK terdahulu dalam hal penanggulangan manipulasi laba.*

*Kata kunci : manipulasi laba , konvergensi IFRS , deteksi kecurangan*